

**IMPLEMENTASI AJARAN ISLAM
BAGI PENDERITA GANGGUAN JIWA *SKIZOFRENIA*
DI DEARAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

Gusti Wuri Handayani
NIM. 13410114

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Wuri Handayani
NIM : 13410114
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanannya.

Yogyakarta, 28 April 2017

Yang menyatakan



Gusti Wuri Handayani

NIM. 13410114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Wuri Handayani

NIM : 13410114

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 28 April 2017

Yang menyatakan



Gusti Wuri Handayani

NIM. 13410114

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Naskah Skripsi**
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gusti Wuri Handayani
NIM : 13410114
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam bagi Penderita Gangguan Jiwa Skizofrenia (Studi terhadap Beberapa Penderita).

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Pembimbing,


Drs. Nur Hamidi, MA.

NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-106/Un.02/DT/PP.05.3/7/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI AJARAN ISLAM BAGI PENDERITA GANGGUAN JIWA *SKIZOFRENIA*
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Gusti Wuri Handayani

NIM : 13410114

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 5 Juni 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nul Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, **19 JUL 2017**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۖ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya:

Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka
manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah,
hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi
tenteram (QS. Ar-Ra'd : 28)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), hal. 253.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Ajaran Islam bagi Penderita Gangguan Jiwa Skizofrenia di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA. selaku Pembimbing skripsi dan sekaligus Penasehat Akademik.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Narsumber peneliti yang berinisial ALH, STH, PN, AJS, SRN, SRH, WTL, SHN, NFH, SV dan ST yang sudah bersedia memberikan informasi guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu, mas Ison, mas Galih, mbak Dane, mbak Umi, mbak Meira, mas Reza, Albar, Rais, Olin, Rafif, dan Hikaru yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.

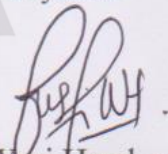
7. Dokter Warih, Pak Handoko, Mbak Anfat, Willy, mbak Dyah, Nunung, mbak Rahma, mas Khusni, Sevi, dan Nia yang sudah membantu dan memperlancar proses peneletian.
8. Teman-teman PAI angkatan 2013, teman-teman Magang 1,2 dan 3, teman-teman KKN kelompok 91, masyarakat Gumawang dan teman-teman FARGIMB angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Penulis juga mohon maaf karena dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penyusun nantikan demi perbaikan karya-karya lain di masa yang akan datang.

Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bermanfaat bagi semua. Semoga Allah SWT meridhainya, aamiin.

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Penyusun



Gusti Wuri Handayani

NIM. 13410114

ABSTRAK

GUSTI WURI HANDAYANI. *Implementasi Ajaran Islam bagi Penderita Gangguan Jiwa Skizofrenia di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.*

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa orang yang menderita gangguan jiwa merupakan sekumpulan keadaan-keadaan yang tidak normal, baik dalam hal fisik maupun mental. *Skizofrenia* sebagai salah satu bentuk gangguan jiwa yang banyak muncul. Sehubungan dengan pentingnya agama dalam kesehatan, maka WHO: *World Health Organization* menambahkan aspek agama sebagai salah satu dari empat pilar kesehatan. Keempat pilar tersebut meliputi: kesehatan jasmani, sehat secara kejiwaan, sehat secara sosial, dan sehat secara spiritual. Dalam pandangan Islam, terdapat tiga aspek ajaran Islam di antaranya ialah aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi ajaran Islam bagi penderita *skizofrenia* dan apa saja hambatan penderita *skizofrenia* dalam meningkatkan implementasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi ajaran Islam bagi penderita *skizofrenia* serta hambatan-hambatan yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang penderita *skizofrenia*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber dan metode. Subyek dalam penelitian ini adalah empat orang penderita *skizofrenia* beserta keluarga penderita *skizofrenia*.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Bahwa dari empat penderita *skizofrenia* dua di antaranya memiliki bentuk implementasi ajaran Islam yang baik. Sedangkan dua lainnya memiliki implementasi ajaran Islam yang masih sangat kurang. (2) Kedua penderita dengan implementasi ajaran Islam yang baik menunjukkan hasil yang signifikan terhadap hal ketenangan jiwa, kesembuhan dan aktivitas kehidupannya. Sedangkan kedua penderita yang memiliki implementasi yang kurang, terlihat dalam menjalani kehidupannya, mereka seperti kehilangan arah. (3) Di samping itu hambatan yang dirasakan oleh kedua penderita dengan implementasi yang baik dalam mengimplementasikan ajaran Islam ialah kekhawatiran *skizofrenia* yang mereka miliki kambuh. Sedangkan hambatan yang dirasakan oleh kedua penderita lainnya ialah kurangnya motivasi hidup untuk menjadi lebih baik. Di samping itu faktor lingkungan baik keluarga maupun masyarakat yang kurang mendukung sehingga kedua penderita *skizofrenia* ini merasa berat untuk mengimplementasikan ajaran Islam yang seharusnya.

Kata kunci : *Implementasi Ajaran Islam, Skizofrenia.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	30
 BAB II: GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN	 32
A. Penderita Pertama	32
B. Penderita Kedua	37
C. Penderita Ketiga	39
D. Penderita Keempat	41
 BAB III: IMPLEMENTASI AJARAN ISLAM BAGI PENDERITA	
SKIZOFRENIA DAN ANALISANYA	44

A. Analisis Implementasi Ajaran Islam	45
B. Hambatan bagi Penderita Skizofrenia dalam Mengimplementasikan Ajaran Islam	66
C. Analisis Implementasi Ajaran Islam Keempat Penderita Skizofrenia	68
BAB IV: PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kegiatan ibadah shalat dhuha di Mushola Nurul Huda	47
Gambar 1.1 : Kegiatan membaca Al Quran seusai Solat Magrib di rumah ALH	48
Gambar 1.3 : Kegiatan membersihkan genting di rumah ALH	50
Gambar 1.4 : Kegiatan ibadah shalat dzuhur di Masjid ar-Rahman	54



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian

Lampiran II : Catatan Lapangan

Lampiran III : Dokumentasi Gambar

Lampiran IV : Syarat Administratif

- A. Surat Pengajuan Tema
- B. Surat Penunjukan Pembimbing
- C. Bukti Seminar Proposal
- D. Berita Acara Seminar Proposal
- E. Kartu Bimbingan Skripsi
- F. Sertifikat OPAK
- G. Sertifikat SOSPEM
- H. Sertifikat PPL 2
- I. Sertifikat PPL 3
- J. Sertifikat KKN
- K. Sertifikat ICT
- L. Sertifikat TOEFL
- M. Sertifikat TOAFL

Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gangguan jiwa merupakan sekumpulan keadaan-keadaan yang tidak normal, baik dalam hal fisik maupun mental. Keabnormalan tersebut nampak dalam berbagai macam gejala seperti ketegangan, rasa putus asa, murung, gelisah, cemas, perbuatan-perbuatan yang terpaksa, histeria, rasa lemah, takut pikiran-pikiran buruk, tidak mampu mencapai tujuan dan lain sebagainya.² *Skizofrenia* sebagai salah satu bentuk gangguan jiwa yang banyak muncul.³ Penyakit *skizofrenia* mulai berkembang pada masa remaja akhir atau dewasa awal, di mana otak sudah mencapai kematangan yang penuh. Penderita *skizofrenia* mengalami kegagalan untuk berfungsi sesuai perannya di masyarakat, keluarga bahkan pada dirinya sendiri.⁴

Skizofrenia pada laki-laki cenderung memiliki resiko yang sedikit lebih tinggi dibandingkan pada perempuan. Pada usia lanjut gangguan cenderung mulai muncul pada perempuan sekitar usia pertengahan 25-30, sedangkan pada laki-laki muncul pada usia awal sekitar usia 15-25 tahun. Perjalanan penyakit *skizofrenia* pada perempuan umumnya tidak separah pada laki-laki, perempuan cenderung mencapai tingkatan fungsi yang lebih tinggi sebelum munculnya gangguan.⁵

² Iyus Yosep, *Keperawatan Jiwa*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 77.

³ *Ibid.*, hal. 59.

⁴ Jeffrey S. Nevid, dkk., *Psikologi Abnormal*, penerjemah: Tim Fakultas Psikologi Universitas Indoensia, (Jakarta:Erlangga, 2005), hal. 108-109.

⁵ *Ibid.*, hal. 110.

Terapi keagamaan memiliki manfaat pada kasus gangguan jiwa. Berdasarkan sebuah penelitian, angka rawat inap pada penderita skizofrenia yang mengikuti kegiatan ajaran Islam lebih kecil dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan ajaran Islam. Begitu pula penderita yang mengikuti berbagai kegiatan ajaran Islam menunjukkan hasil yang nyata dalam penurunan berbagai gejala psikiatri.⁶

Manusia memiliki jiwa yang sering diartikan sebagai pikiran dan alam perasaan akan eksistensinya, makna hidup, menyerahkan serta mendekatkan diri pada Tuhannya. Masalah pada psikotik khususnya skizofrenia memerlukan perbaikan dengan obat-obat antipsikotik sebelum mendapatkan terapi spiritual. Terapi spiritual memerlukan pikiran abstrak, konseptual, dan dapat menilai realita yang sangat membutuhkan kesadaran. Sedangkan penderita skizofrenia tidak mampu mengarahkan kemauannya secara sadar serta tidak dapat mempertanggungjawabkan perbuatannya.⁷

Stinnet dan *John DeFrain* mengemukakan hasil penelitiannya mengenai aspek kesehatan jiwa keluarga yaitu, kehidupan yang berpegang pada agama memiliki peringkat tertinggi bagi keberhasilan dan kebahagiaan dalam rumah tangga. Kehidupan rumah tangga yang tidak didasari oleh agama, memiliki peringkat tertinggi dalam kegagalan dan ketidakbahagiaan rumah tangga.⁸ Penderita *skizofrenia* yang mengikuti kegiatan ajaran Islam

⁶ Dadang Hawari, *Alquran: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2004), hal. 126.

⁷ Inu Wicaksana, "Terapi Spiritual untuk Penderita Gangguan Jiwa Berat", *Majalah Kesehatan*, Mei 2012.

⁸ Dadang Hawari, *Alquran: Ilmu Kedokteran...*, hal. 120.

seperti sholat, berdoa, dan berdzikir menunjukkan penurunan dari berbagai gejala-gejala psikiatri.⁹

Pentingnya penanaman nilai-nilai religiusitas bagi setiap manusia, nilai-nilai religiusitas tersebut akan membantu setiap insan untuk membentengi diri dari segala macam bentuk tekanan. Dalam agama Islam sendiri pendidikan Islam merupakan usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan potensi manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Perlunya membentuk keyakinan pada diri setiap individu.¹⁰

Penderita *Skizofrenia* memiliki penyebab utama yang bersumber dari faktor biologis atau keturunan. Mereka yang menderita *skizofrenia* cenderung memiliki garis keturunan dengan penyakit yang sama. Penderita *skizofrenia* ini juga biasanya diperkuat dengan kondisi lingkungan seperti ajaran Islam dari keluarga yang tidak mendukung.¹¹ Di lain sisi juga faktor lingkungan yang memperkuat seperti halnya kasus percintaan. Mereka yang tidak memiliki penanaman ajaran Islam yang kuat, akan merasa sangat tertekan dengan kasus percintaan yang tidak harmonis.¹²

⁹ *Ibid.*, hal. 126.

¹⁰ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media, 1992), hal. 14.

¹¹ Hasil wawancara dengan petugas diklat RSJ Grhasia Pakem Sleman DIY pada tanggal 2 Februari 2017.

¹² Hasil wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan pada 8 Februari 2017.

Sehubungan dengan pentingnya agama dalam kesehatan, maka Organisasi Kesehatan seDunia atau yang biasa disingkat dengan WHO: *World Health Organization* menambahkan aspek agama sebagai salah satu dari empat pilar kesehatan. Keempat pilar tersebut merupakan kesehatan manusia yang seutuhnya, yang meliputi: kesehatan jasmani, sehat secara kejiwaan, sehat secara sosial, dan sehat secara spiritual.¹³ Sehat secara spiritual ialah yang biasa disebut sebagai sehat secara agama. Dengan demikian, penerapan ajaran Islam bagi mereka yang menderita penyakit ini perlu dilakukan. Dalam pandangan Islam, terdapat tiga aspek dalam menerapkan ajaran Islam yang terkandung dalam pendidikan Islam, yaitu aspek akidah, aspek ibadah, dan aspek akhlak. Adapun di antaranya aspek akidah meliputi keimanan yang termuat dalam enam rukun iman.¹⁴ Sedangkan aspek ibadah dapat kita jabarkan dalam bentuk kelima rukun Islam sendiri yang dapat menggambarkan aspek ibadah seorang muslim. Aspek akhlak yang dapat kita gali melalui aktivitas dan perilaku sehari-hari serta penghayatan yang mereka miliki dalam menjalani kehidupannya.¹⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat hubungan antara keyakinan dalam menjalankan setiap kegiatan-kegiatan ajaran Islam terhadap kepribadian seorang individu. Setiap manusia membutuhkan pedoman dalam menjalankan kehidupan di dunia. Dengan memperkuat pedoman yang diyakini, setiap individu akan dapat melalui berbagai macam masalah serta

¹³ Dadang Hawari, *Alquran: Ilmu Kedokteran...*, hal. 32.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 57.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 76.

tekanan yang dihadapinya. Melihat pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai implementasi ajaran Islam bagi penderita gangguan jiwa *skizofrenia* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk implementasi ajaran Islam bagi orang yang mengalami gangguan jiwa *skizofrenia* di DIY?
2. Apa yang menjadi hambatan bagi orang yang mengalami gangguan jiwa *skizofrenia* dalam mengimplementasikan ajaran Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui bentuk implementasi ajaran Islam bagi orang yang mengalami gangguan jiwa *skizofrenia*.
- b. Mengetahui hambatan bagi orang yang mengalami gangguan jiwa *skizofrenia* dalam mengimplementasikan ajaran Islamnya.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap wacana keilmuan pendidikan dalam mengefektifkan ajaran Islam bagi penderita gangguan jiwa *skizofrenia*.

b. Secara Praktis

1) Bagi Keluarga Penderita Gangguan Jiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi keluarga penderita gangguan jiwa mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam mulai dari anak-anak agar dalam setiap menjalani kehidupannya mereka tidak kehilangan arah.

2) Bagi Penderita Gangguan Jiwa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menyadarkan penderita gangguan jiwa akan pentingnya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam diri sebagai benteng terhadap segala macam penyakit yang dapat merusak jiwa.

3) Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemerintah untuk turut memedulikan aspek ajaran Islam dalam segala aktivitas kehidupan.

4) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dalam praktik nyata.

D. Kajian Pustaka

Sebagai bentuk antisipasi dalam reduplikasi makna dan tulisan, maka penulis melakukan kajian pustaka terhadap beberapa literatur penunjang seperti beberapa buku dan hasil penelitian yang mempunyai keterkaitan terhadap pembahasan ini, untuk digunakan sebagai penyelaras dan pengarah dalam mengadakan penelitian dan pembahasan tulisan ini. Disisi lain kajian pustaka dapat memberikan kontribusi konkrit bagi penulis dalam merancang gagasan yang berkaitan dengan judul yang ditulis, dengan sumber-sumber sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Ihsan Arie Kusuma, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI tahun 2014, dengan judul “Pola Pembinaan Spiritual dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Simptom Pasien Gangguan Jiwa Psikotik *Skizofrenia* (Studi Kasus Pasien Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang)”.¹⁶ Hasil dari penelitian tersebut adalah pola pembinaan spiritual di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang tercantum dalam Aplikasi Pendekatan Spiritual Islami yang diterapkan pada adab-adab harian pasien dengan unsur Illahiah

¹⁶ Ihsan Arie Kusuma, Pola Pembinaan Spiritual dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Simptom Pasien Gangguan Jiwa Psikotik *Skizofrenia* (Studi Kasus Pasien Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

atau penghambaan kepada Allah SWT. Aspek Aplikasi Pendekatan Spiritual Islami tersebut di antaranya: (1) pengkajian, (2) milliu terapi, (3) hubungan tim kesehatan dengan pasien, dan (4) modalitas Islam.

Kedua, skripsi karya Rahmat Khoirudin, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI tahun 2012, dengan judul “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta”.¹⁷ Hasil dari penelitian tersebut adalah pihak rumah sakit mengadakan pengajian tiap bulan, mengadakan kultum dua kali dalam seminggu, serta memotivasi kesembuhan pasien. Bentuk rehabilitasi yang dilakukan antara lain dengan bentuk lisan, tulisan atau gambar, serta audio visual.

Ketiga, skripsi karya Muhammad Salahuddin, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2009, dengan judul “Peran Keluarga Terhadap Proses Penyembuhan Pasien Gangguan Jiwa (Studi Kasus Di Yayasan Dian Atma Jaya Lawang Kabupaten Malang)”.¹⁸ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran keluarga dalam proses penyembuhan pasien gangguan jiwa adalah mereka melakukan penilaian terhadap gejala-gejala yang terlihat, lalu memberikan bantuan serta dukungan terhadap penyembuhan gangguan kejiwaan tersebut.

¹⁷ Rahmat Khoirudin, “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁸ Muhammad Salahuddin, “Peran Keluarga Terhadap Proses Penyembuhan Pasien Gangguan Jiwa (Studi Kasus Di Yayasan Dian Atma Jaya Lawang Kabupaten Malang)”, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009.

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya adalah berkaitan dengan orang yang memiliki gangguan jiwa serta mereka yang mendapatkan perawatan di rumah sakit jiwa. Adapun perbedaannya yaitu penulis mengambil subyek penderita gangguan jiwa yang akan diteliti. Penulis juga fokus kepada meneliti implementasi nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan penderita gangguan jiwa dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan telah pustaka tersebut, penelitian ini merupakan penelitian untuk mengembangkan serta melengkapi dari beberapa penelitian sejenis yang telah ada.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Ajaran Islam

Komponen utama agama Islam terkait akidah, syari'ah dan akhlak yang berdasarkan pada alquran dan alhadits.¹⁹ Komponen tersebut menjadi isi kerangka dasar dalam menjalankan ajaran Islam.²⁰ Ketiga unsur dasar ajaran Islam tersebut sebagai berikut:

a. Akidah

Akidah dalam bahasa Arab menurut etimologi adalah ikatan, sangkutan. Pengertian secara teknis ialah iman atau keyakinan. Akidah Islam sendiri ditautkan dengan rukun iman yang menjadi asas seluruh

¹⁹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 89.

²⁰ *Ibid.*, hal. 133.

ajaran Islam. Akidah Islam berawal dari keyakinannya kepada keenam rukun iman yang di antaranya ialah:²¹

1) Iman Kepada Allah

Salah satu kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini adalah kebutuhan akan rasa aman dan terlindungi. Iman kepada Allah berarti percaya bahwa Allah itu ada, memberi tuntunan kepada umat manusia. Manusia yang beriman kepada Allah akan senantiasa menjauhi larangan-Nya dan melaksanakan perintah-Nya. Allah selalu memberi petunjuk, taufiq serta hidayah-Nya sehingga manusia yang beriman senantiasa memperoleh bimbingan dan perlindungan-Nya.²²

2) Iman Kepada Malaikat

Setiap manusia selalu didampingi oleh dua malaikat yang senantiasa terjaga untuk mencatat semua amal kebajikan yang berada di sebelah kanan dan amal keburukan di sebelah kiri. Ilmu kedokteran jiwa dan ilmu jiwa merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, perilaku manusia tersebut adalah manifestasi dari alam pikir serta perasaan. Orang yang memiliki jiwa yang sehat adalah orang yang pikiran, perasaan, serta perilakunya baik, tidak melanggar hukum serta tidak merugikan orang lain. Orang yang

²¹ *Ibid.*, hal. 199.

²² Dadang Hawari, *Alquran: Ilmu Kedokteran...*, hal. 59.

meyakini adanya malaikat akan senantiasa berhati-hati dalam bertindak.²³

3) Iman Kepada Para Nabi

Para Nabi yang diutus oleh Allah bertujuan untuk memperbaiki akhlak perilaku manusia. Nabi Muhammad merupakan Nabi terakhir yang menjadi suri teladan bagi umat manusia yang mendapat gelar sebagai *al amin* (dapat dipercaya), *siddiq* (jujur), amanah serta *fathonah* (cerdas). Salah satu ajarannya adalah pengendalian diri melawan hawa nafsu. Orang yang sehat jiwanya adalah orang yang mampu mengendalikan diri terhadap segala rangsangan, baik dari dalam diri maupun dari dunia luar.²⁴

4) Iman Kepada Kitab-Kitab

Alquran merupakan kitab suci terakhir sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya, yaitu Zabur, Taurat, dan Injil. Alquran merupakan petunjuk bagi umat manusia, semua aspek hukum, norma, nilai dan etika kehidupan telah tersaji di dalamnya. Orang yang memiliki jiwa yang sehat akan dapat memahami isi dari Al-Qur'an seperti dapat membedakan halal dan haram, baik dan buruk, hak dan batil, mana manfaat dan mudarat, dan lain sebagainya.²⁵

5) Iman Kepada Hari Kiamat

²³ *Ibid.*, hal. 62.

²⁴ *Ibid.*, hal. 63-64.

²⁵ *Ibid.*, hal. 67-69.

Hari kiamat merupakan hari di mana manusia menjalani proses pengadilan Allah. Pengadilan di dunia masih jauh dari rasa keadilan, maka keadilan yang sebenarnya ialah di hari akhir nanti. Setiap perbuatan yang kita lakukan di dunia ini akan dimintai pertanggungjawabannya. Manusia yang merasa diperlakukan tidak adil, dengan mengimani hari akhir ini seharusnya tidak perlu merasa sedih, karena pengadilan Allah pasti akan datang.²⁶

6) Iman Kepada Takdir

Manusia yang beriman kepada takdir akan yakin bahwa tidak semua yang dipandang baik di mata manusia itu baik pula di mata Allah, begitu pula sebaliknya. Bisa jadi musibah yang menurut kita buruk ternyata itu akan menyelamatkan kita dikemudian hari, yang berarti merupakan sesuatu yang baik. Hendaknya manusia senantiasa ridho terhadap apa yang terjadi pada diri kita, karena Allah pasti akan memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya.²⁷

Keenam rukun iman tersebut jika setiap individu memahami dan meresapinya secara baik, akan berpengaruh kepada ketenangan jiwa. Seperti halnya dalam mengimani Allah, hati akan menjadi tenang dengan mengingat Allah. Allah sebagai satu-satunya tempat bergantung dan meminta pertolongan. Allah akan mengabulkan permintaan setiap makhluk-Nya, bagi mereka yang yakin akan janji Allah. Mengimani

²⁶ *Ibid.*, hal. 71-72.

²⁷ *Ibid.*, hal. 73-74.

malaikat juga dapat membuat jiwa menjadi tenang, karena dengan meyakini adanya malaikat terutama malaikat yang mencatat amal baik dan buruk, setiap individu akan lebih terjaga dalam melakukan setiap kegiatannya. Manusia akan terhindar dari perbuatan yang sia-sia yang dapat menyebabkan hati menjadi gelisah.

Keimanan selanjutnya ialah mengimani para rasul Allah. Nabi Muhammad menjadi suri teladan bagi umat manusia memberikan contoh dalam menjalankan kehidupan di dunia agar mendapatkan keselamatan. Nabi Muhammad juga menyebarkan ajaran-ajaran Islam yang termuat dalam kitab suci alquran. Pedoman hidup setiap umat manusia adalah alquran, dan perilaku Nabi Muhammad senantiasa mengikuti petunjuk alquran sehingga memudahkan kita dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Menjadi jalan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Keimanan kepada hari akhir dan takdir juga menjadi jalan bagi setiap umat manusia agar dapat mempersiapkan bekal di dunia untuk kehidupan di akhirat kelak. Memahami akan takdir yang terjadi membuat hati menjadi lebih ikhlas dan tenang dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

b. Ibadah

Ibadah menurut bahasa ialah taat, tunduk, turut, ikut, dan doa. Ibadah merupakan upaya untuk menumbuhkan kesadaran pada diri manusia bahwa ia sebagai insan diciptakan Allah khusus untuk mengabdikan

kepada-Nya. Ibadah adalah bentuk pengabdian atau penyerahan diri ke pada Allah. Pembahasan mengenai ibadah biasanya berkisar pada rukun Islam.²⁸ Menurut ajaran Islam, ibadah dibagi menjadi dua , yaitu ibadah khusus seperti dalam rukun Islam dan ibadah umum seperti perbuatan yang mendatangkan kebaikan kepada diri sendiri dan orang lain. Membahas mengenai rukun Islam yang lima, sebagai berikut:²⁹

1) Mengucapkan Dua Kalimat Syahadat

Saya bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan Muhammad adalah utusan-Nya. Syahadat merupakan pertanda seseorang itu beragama Islam, dengan mengikrarkan secara lisan. Islam merupakan agama yang diridhoi Allah agar manusia mendapat keselamatan di dunia dan di akhirat.³⁰

2) Mendirikan Sholat

Shalat dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar, orang yang menjalankan shalat secara khusyuk dapat membuat alam pikiran dan perasaannya menjadi tenang dalam kedamaian. Shalat merupakan cara kita untuk berkomunikasi dengan Allah, tempat mengeluarkan segala keluh kesah juga mengungkapkan rasa syukur.³¹

3) Mengeluarkan Zakat

²⁸ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 244-247.

²⁹ Dadang Hawari, *Alquran: Ilmu Kedokteran...*, hal. 77.

³⁰ *Ibid.*, hal. 78-80.

³¹ *Ibid.*, hal. 81- 84.

Zakat merupakan bagian harta kita yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.³² Kewajiban mengeluarkan 2,5% dari harta merupakan salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan, solidaritas, serta menumbuhkan kepedulian sosial. Mengurangi konflik psikososial berupa kesenjangan serta kecemburuan sosial. Orang yang sehat jiwanya akan peka terhadap lingkungan sekitarnya, zakat, infaq, dan shadaqah merupakan perwujudan dari rasa keadilan sosial dan perikemanusiaan.³³

4) Berpuasa pada Bulan Ramadhan

Puasa merupakan kegiatan pengendalian diri, tidak hanya sekedar menahan diri dari makan dan minum, namun juga mencegah dari perbuatan yang sia-sia dan perbuatan yang kotor dan keji. Puasa pada hakikatnya merupakan penghapusan kesalahan dan dosa yang menjadi beban mental manusia. Rasa bersalah dan berdosa dapat membuat kecemasan pada diri seseorang, maka dengan berpuasa menjadi salah satu jalan untuk mensucikan diri sebagaimana fitrah manusia.³⁴

5) Berhaji bagi yang Mampu

Dalam menjalankan ibadah haji menunjukkan bentuk kerelaan dalam memberikan harta di jalan Allah. Tidak menjadikan harta

³² Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 266.

³³ Dadang Hawari, *Alquran: Ilmu Kedokteran...*, hal. 86-90.

³⁴ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 90-95.

sebagai penghalang manusia dalam menjalankan perintah agama.³⁵ Menjalankan rukun Islam merupakan syarat bagi individu yang menyatakan dirinya sebagai umat muslim. Syahadat merupakan syarat utama bagi seorang manusia dinyatakan beragama Islam, diikuti dengan ritual-ritual ajaran Islam yang dapat memperkuat keimanan seseorang. Bukan hanya sekedar untuk memperkuat keimanan, namun sebagai bukti dan bentuk tanggung jawab umat muslim dalam menjalankan ajaran-ajaran agamanya.

c. Akhlak

Akhlak secara bahasa berarti budi pekerti, prangai, tingkah laku, atau tabi'at. Dalam kepustakaan dapat diartikan sebagai sikap yang melahirkan perbuatan, bisa perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Akhlak Islami merupakan perbuatan yang melekat pada jiwa manusia. Terdapat syarat yang mencerminkan perbuatan itu disebut akhlak, yaitu perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dan timbul dengan sendirinya, tanpa melalui proses berpikir.³⁶ Akhlak dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah antara lain, mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa pun, serta menggunakan firman-Nya sebagai pedoman hidup. Senantiasa melaksanakan perintah dan menjauhi

³⁵ *Ibid.*, hal. 96-97.

³⁶ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam...*, hal. 346-348.

larangannya. Mengharap serta berusaha memperoleh keridhaan Allah, mensyukuri nikmat dan karunia-Nya. Bersikap ikhlas, tawakal serta senantiasa bertaubat memohon ampun kepada Allah.³⁷

2) Akhlak terhadap Makhluk

Akhlak terhadap makhluk terbagi dua, yaitu akhlak terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungan hidup. Akhlak terhadap manusia meliputi akhlak terhadap Rasulullah seperti mencintai serta menjadikan Rasulullah sebagai suri teladan. Akhlak terhadap orang tua dengan mencintai mereka, kasih sayang, berkata dengan lemah lembut, berbakti serta mendoakan keselamatan dan keampunan keduanya. Akhlak terhadap diri sendiri seperti memelihara kesucian diri, menutup aurat, jujur dalam berkata dan perbuatan, ikhlas, sabar, rendah hati, menjauhi dengki, dendam serta berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain.³⁸

Akhlak terhadap keluarga, karib kerabat antara lain membina rasa cinta dan kasih sayang, memunaikan kewajiban serta hak, mendidik anak, memelihara hubungan silaturahmi. Akhlak terhadap tetangga, seperti saling mengunjungi, membantu, berbagi, hormat-menghormati serta menghindari permusuhan. Akhlak terhadap masyarakat, seperti memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma masyarakat, tolong menolong, bermusyawarah, menepati janji,

³⁷ *Ibid.*, hal. 356-357.

³⁸ *Ibid.*, hal. 357-358.

menaati aturan serta menunaikan amanah.³⁹ Akhlak terhadap lingkungan hidup meliputi sadar dan memelihara kelestarian hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, serta menyayangi sesama makhluk.⁴⁰

Akhlak merupakan cerminan dari perilaku setiap individu yang sudah menjadi kebiasaan tiap individu itu. Akhlak sebagai umat muslim yang perlu dibentuk adalah akhlak yang baik. Baik itu kepada Allah, sesama manusia dan makhluk hidup lainnya. Akhlak baik kita terhadap Allah akan membawa keselamatan bagi kehidupan kita di dunia dan di akhirat. Akhlak baik kita kepada sesama manusia juga akan membawa kebaikan serta kemudahan dalam menjalankan kehidupan di dunia. Begitu juga akhlak terhadap makhluk Allah yang lain seperti lingkungan hidup yang menopang kehidupan kita di dunia. Lingkungan akan memberikan kebaikan jika kita berlaku baik kepada mereka, dan lingkungan juga dapat membawa keburukan jika kita merusak serta mengacaukan sistem yang ada.

2. Peran Agama dalam Mengobati Gangguan Jiwa Skizofrenia

a. Skizofrenia

Skizofrenia merupakan salah satu penyakit gangguan mental parah yang secara tipikal muncul pada usia remaja akhir atau dewasa awal

³⁹ *Ibid.*, hal. 357-358.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 359.

menurut WHO. Gangguan ini ditandai dengan distorsi persepsi dan pikir, serta emosi yang tidak sesuai.⁴¹ *Skizofrenia* diartikan oleh Psikiater Swiss Eugen Bleuler pada tahun 1911, dari kata Yunani *schistos*, yang memiliki arti “terpotong” atau “terpecah”, dan *phren* yang berarti “otak”. Karakteristik utama dari sindrom ini ialah terpisahnya fungsi otak atau hilangnya kesatuan di dalam diri antara kognisi (pemikiran), afektif (perasaan), serta tingkah laku penderita. Terpisahnya fungsi otak tersebut biasanya ditandai dengan waham, halusinasi, pikiran yang tidak logis, pembicaraan yang tidak koheren, dan perilaku yang aneh.⁴² *Skizofrenia* dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: 1) Faktor Biologis, seperti kurang gizi, kelainan gen, dan penyakit, 2) Faktor Psikososial, seperti trauma, hubungan keluarga yang tidak baik, serta tekanan yang berat, dan 3) Faktor Sosiokultural, seperti tuntutan dari masyarakat yang memberatkan.⁴³

Skizofrenia juga memiliki beberapa tipe yang di antaranya terdapat tipe: 1) Tipe Katatonik, ialah perilaku motorik yang ganjil, 2) Tipe Disorganisasi, ialah gangguan yang ganjil dalam hal perilaku dan penampilan serta kesulitan yang serius dalam pekerjaan dan hubungan sosial, 3) Tipe Paranoid, mengalami halusinasi suara dan berkaitan dengan isi delusi, tetapi fungsi kognitif dan afek cukup normal, 4) Tipe

⁴¹ Juliarti Dewi, *Aku Menderita Skizofrenia: Kisah Nyata*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011), hal. 89.

⁴² Jeffrey S. Nevid, dkk., *Psikologi Abnormal*, penerjemah: Tim Fakultas Psikologi Universitas Indoensia, (Jakarta:Erlangga, 2005), hal. 104.

⁴³ *Ibid.*, hal. 25-32.

Tidak Terdefinisi, di mana simptom yang dialami sangat kompleks seperti, delusi, halusinasi, ketidakjelasan, dan perilaku terganggu, namun tidak sesuai dengan ketiga tipe *skizofrenia* di atas, dan 5) Tipe Residu, di mana penderita memiliki simptom seperti, ketumpulan emosi, penarikan diri dari lingkungan sosial, perilaku eksentrik, atau penarikan yang tidak logis.⁴⁴

Berdasarkan pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, penyebab dari gangguan jiwa skizorenia ini berasal dari faktor biologis, psikososial, dan sosiokultural. Dari penjelasan salah seorang perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia mengemukakan bahwa penyebab dari *skizofrenia* ini pada dasarnya adalah karena faktor biologis. Faktor keturunan yang kemudian diperkuat dengan kondisi lingkungan keluarga maupun masyarakat yang tidak mendukung.⁴⁵

Sedangkan berbagai tipe dari *skizofrenia* di antaranya tipe katatonik, disorganisasi, paranoid, tidak terdefinisi dan tipe residu. Dari tipe-tipe *skizofrenia* yang telah dipaparkan di atas, kebanyakan penderita *skizofrenia* menjadi tidak dapat merawat dirinya sendiri, apalagi berhubungan dengan orang lain yang tentu saja akan menimbulkan kegajilan-keganjilan yang ada.

⁴⁴ Richard P. Halgin & Susan Krauss Whitbourne, *Psikologi Abnormal: Perspektif...*, hal. 49-51.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan petugas diklat RSJ Grhasia Pakem Sleman DIY pada tanggal 2 Februari 2017.

b. Peran Agama dalam Mengobati Gangguan Jiwa Skizofrenia

Terapi ajaran Islam membawa manfaat terhadap kesembuhan penderita skizofrenia. Terapi yang dilakukan berupa kegiatan ritual ajaran Islam seperti sembahyang, berdoa, memanjatkan puji-pujian kepada Tuhan, mendengarkan ceramah ajaran Islam, serta kajian kitab suci dan lain sebagainya.⁴⁶

Manusia sebagai makhluk yang berke-Tuhan-an yang pada hakekatnya membutuhkan dasar kerohanian. Setiap manusia membutuhkan rasa tenang, aman, tentram, terlindungi, bebas dari rasa cemas, takut, depresi, stres dan lain sebagainya. Para peneliti menyebutkan perbandingan kelompok kontrol yang komitmen menjalankan agama dengan yang tidak menjalankan merupakan sebagai akibat dari ketidak harmonisan dalam keluarga serta pengajaran agama yang tidak tepat. Tolok ukur komitmen yang dipakai ialah kedalaman seseorang dalam meyakini kepercayaannya, rutinitas menjalankan ibadah sehari-hari, berdoa dan berdziki serta membaca kitab suci.⁴⁷

Seorang ilmuwan Lindenthal dan Star dalam studinya menyatakan bahwa, resiko untuk mengalami cemas, stres, dan depresi bagi penduduk yang religius (berdoa, beribadah, dan berzikir) jauh lebih kecil dibanding mereka yang tidak religius dalam kehidupan sehari-

⁴⁶ Dadang Hawari, *Alquran: Ilmu Kedokteran...*, hal. 637.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 622-623.

hari. Berdasarkan studi selama 10 tahun yang dimuat dalam majalah *American Journal of Psychiatry* dan *Archives of General Psychiatry*, 72% responden menyatakan terdapat hubungan positif antara komitmen agama dengan kesehatan jiwa, 16% negatif, dan 12% menyatakan tidak bermakna. Dalam studi *Journal of Family Practice* menyatakan 77% dari 203 pasien rawat inap menyatakan keinginan para dokter untuk memperhatikan kebutuhan spiritual pasiennya, 37% pasien menginginkan dokternya mendiskusikan aspek spiritual dan satu di antara dua pasien menyatakan permintaan agar dokter turut serta mendoakan kesembuhan mereka.⁴⁸

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa orang yang memiliki komitmen yang baik terhadap ajaran agama dapat mempengaruhi kehidupannya menjadi lebih baik. Pengaruh dalam kesembuhan jiwa manusia yang sakit serta memberikan ketenangan jiwa yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Ajaran agama Islam memiliki kelengkapan tuntunan hidup sehingga dapat membimbing manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia untuk mendapatkan kehidupan akhirat yang terbaik.

⁴⁸ Dadang Hawari, *Alquran: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2004), hal. 118-119.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian lapangan merupakan penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma penelitian kualitatif.⁴⁹

Salah satu sifat dari penelitian kualitatif adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁵⁰

Format deskriptif-kualitatif digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi serta berbagai realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian.⁵¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi agama. Pendekatan antropologi agama bersifat lebih humanistik, berusaha memahami gejala dari perilaku gejala tersebut yang

⁴⁹ Rizky Setyawati, "Dinamika Religiusitas Siswi Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Tiga Siswa Muslim di SMA Santo Thomas Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2012), hal. 35.

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2010), hal. 68.

nota bene memiliki gagasan, inisiatif, keyakinan, biasa terpengaruh oleh lingkungan dan dapat pula mempengaruhi lingkungan.⁵² Terkait dengan pendekatan antropologi agama ini, peneliti ingin mengetahui implementasi ajaran Islam penderita *skizofrenia* dalam kehidupan mereka sehari-hari yang berdasarkan gejala, sikap, dan perilakunya, namun juga memperhatikan latar belakang serta kondisi kehidupan penderita yang bersangkutan. Diharapkan dengan cara demikian, peneliti dapat memperoleh informasi yang utuh dan luas mengenai implementasi ajaran Islam penderita serta hambatan-hambatan yang dilalui.

2. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah:

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek data yang dapat diperoleh darinya, baik berupa orang atau responden, benda bergerak atau proses sesuatu.⁵³ Jumlah seluruh responden dengan gangguan jiwa berat berdasarkan data Riskesdas 2013 adalah sebanyak 1.728 orang. Berdasarkan data dari dinas kesehatan terlihat bahwa prevalensi psikosis tertinggi di DI Yogyakarta dan Aceh (masing-masing 2,7‰), sedangkan yang terendah di Kalimantan Barat (0,7‰). Subyek di dalam penelitian ini adalah 4 penderita *skizofrenia* dan keluarga *skizofrenia*.

⁵² Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 20.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114.

Dalam pemilihan informan, peneliti memiliki beberapa kendala di antaranya diperlukan kode etik untuk mendapatkan izin dalam berhadapan dengan penderita *skizofrenia* yang memerlukan waktu yang cukup lama serta biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, peneliti melakukan pemilihan informan didasarkan pada ciri-ciri tertentu, seperti:

Bagi penderita *skizofrenia*:

- 1) Informan dalam penelitian ini adalah terdiagnosis *skizofrenia*.
- 2) Informan sudah pernah menjalani pengobatan dan sembuh secara sosial maupun klinis.
- 3) Usia di antara 20-65 tahun.
- 4) Beragama Islam.

Bagi keluarga *skizofrenia*:

- 1) Informan merupakan bagian dari keluarga penderita *skizofrenia*.
- 2) Informan tinggal bersama dengan penderita *skizofrenia*.

Adapun informasi yang diperoleh dari keluarga akan membantu serta menguatkan dalam melihat kebenaran data yang dikemukakan oleh penderita *skizofrenia*.

b. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah implementasi ajaran Islam pada penderita *skizofrenia* yang difokuskan pada penerapan aspek akidah, ibadah serta akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan hambatan-hambatan yang dilalui dalam mengimplementasikan ajaran Islam.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁴ Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan subyek penelitian.⁵⁵ Metode ini digunakan peneliti guna mengetahui kondisi penderita *skizofrenia* serta penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui hal-hal tertentu dari subyek penelitian secara lebih mendalam dan dengan jumlah yang sedikit atau kecil.⁵⁶ Jenis wawancara yang digunakan adalah kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam), yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu ketika pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁵⁷

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 136.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 312.

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 194.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 320.

Beberapa pihak yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu penderita *skizofrenia* dan keluarga penderita. Keluarga penderita *skizofrenia* diwawancarai dalam rangka untuk mengetahui riwayat *skizofrenia* yang diderita penderita dan implementasi ajaran Islam penderita *skizofrenia* dalam kehidupan kesehariannya. Wawancara mendalam dilakukan terhadap penderita dalam rangka untuk memperoleh data mengenai riwayat *skizofrenia* dan bentuk implementasi ajaran Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data-data historis. Hal ini dikarenakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁵⁸ Sebagian data yang tersedia adalah berupa catatan, transkrip buku, majalah, notulen dan sebagainya.⁵⁹ Metode dokumentasi ini dilakukan kepada penderita *skizofrenia* untuk memperoleh data mengenai bentuk implementasi ajaran Islam bagi penderita *skizofrenia*.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

⁵⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi...*, hal. 121.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁰ Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber memiliki arti menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data. Sedangkan triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan informasi dengan cara yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶¹

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan langsung, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal-hal yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶²

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak perlu.⁶³ Data yang telah mengalami

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 330.

⁶¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 219.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 335.

⁶³ *Ibid.*, hal. 338.

reduksi tentunya akan diberikan gambaran yang lebih detail serta mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data berikutnya.

b. Display Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan (menyajikan) data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun *flowchart*. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁶⁴

c. Mengambil keputusan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Peneliti berusaha mencari makna dari semua data yang diperoleh agar dapat mengambil kesimpulan serta dilakukan verifikasi, yaitu dengan mengumpulkan data baru untuk mendukung kesimpulan yang telah diambil. Dalam menyajikan dan menganalisis data, peneliti menerapkan metode deskriptif-analitis. Data yang diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi dianalisis secara deskriptif-analitis, artinya hasil analisis berupa pemaparan gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif serta tidak dituangkan dalam bentuk angka dan bilangan statistik.⁶⁵

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 341.

⁶⁵ Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 197.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abtrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang penderita *skizofrenia*. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada data diri penderita *skizofrenia* dan riwayat penyakit *skizofrenia* yang diderita oleh penderita. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang implementasi ajaran Islam penderita *skizofrenia* pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang implementasi ajaran Islam bagi

penderita *skizofrenia* dan hambatan-hambatan yang dilalui dalam mengimplementasikan ajaran Islamnya tersebut. Pada bagian ini uraian difokuskan pada penghayatan penderita terhadap keimanan, komitmen dalam menjalankan ibadah, perilaku keseharian penderita yang sudah menjadi kebiasaan penderita *skizofrenia* serta faktor-faktor apa saja yang menghambat proses implementasi ajaran Islam bagi penderita *skizofrenia*.

Adapun bagian terakhir dari bagian tengah adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

Setelah membahas inti materi, skripsi ini diakhiri dengan bagian akhir, yang meliputi daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap empat penderita *skizofrenia*, secara sederhana telah peneliti uraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisis data tentang “Implementasi Ajaran Islam bagi Penderita Gangguan Jiwa *Skizofrenia* di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Implementasi ajaran Islam yang berdasarkan ketiga aspek yaitu akidah, ibadah dan akhlak menjadi tolak ukur dalam menilai implementasi yang dilakukan keempat penderita itu agar dapat dikatakan baik atau tidak. Dari keempat penderita yang diteliti terdapat dua orang perempuan dan dua orang laki-laki penderita *skizofrenia*. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari empat penderita *skizofrenia* dua di antaranya memiliki bentuk implementasi ajaran Islam yang baik seperti rutin mengerjakan ibadah shalat wajib, mengerjakan ibadah puasa di bulan Ramadhan, bahkan sesekali menjalankan kegiatan shalat sunnah dan puasa sunnah. Mereka juga senantiasa membantu keluarganya dalam melakukan pekerjaan rumah serta mengikuti pengajian yang diadakan disekitaran lingkungan rumah. Sedangkan dua lainnya memiliki implementasi ajaran Islam yang masih sangat kurang seperti kurangnya kesadaran untuk melaksanakan ibadah shalat wajib, menjalankan puasa di bulan Ramadhan serta kurangnya kesadaran dalam melakukan pekerjaan rumah.

Kedua penderita dengan implementasi ajaran Islam yang baik menunjukkan hasil yang signifikan terhadap hal ketenangan jiwa dan aktivitas kehidupannya. Sedangkan kedua penderita yang memiliki implementasi yang kurang, terlihat dalam menjalani kehidupannya, mereka seperti kehilangan arah. Komitmen dalam ajaran Islam dapat menunjang kesembuhan dari sakit *skizofrenia* yang diderita. Dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan komitmen ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, akan membuat hati menjadi lebih tenang dan memiliki arah tujuan hidup yang lebih jelas.

Kedua penderita *skizofrenia* dengan implementasi yang baik memiliki keadaan lingkungan keluarga maupun masyarakat yang mendukung sehingga tercipta motivasi positif dalam diri. Namun, kedua penderita memiliki kendala dalam mengimplementasikan ajaran Islamnya apabila *skizofreni* kambuh. Mereka masih harus ketergantungan dengan obat yang dapat menghambat aktivitas serta kemampuan dirinya. Sedangkan kedua penderita *skizofrenia* yang lain merasa bahwa sakit yang mereka derita sudah tidak terlalu mengganggu seperti dulu. Hambatan dalam mengimplementasikan ajaran Islamnya, kedua penderita merasa belum memiliki lingkungan keluarga maupun masyarakat yang mendukung sehingga belum muncul keinginan yang kuat dalam diri penderita untuk mengimplementasikan ritual ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Saran-saran yang ada di bawah ini semata-mata hanya untuk memberikan perbaikan kedepannya agar Implementasi ajaran Islam dapat dipertahankan dan dijadikan sebuah kebiasaan sehari-hari bagi setiap umat muslim. Adapun saran-saran dari peneliti, berikut ini:

1. Implementasi ajaran Islam terbukti memberikan pengaruh terhadap penderita *skizofrenia* untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, diharapkan agar setiap orang yang mengalami sakit khususnya menderita *skizofrenia* hendaknya tidak meninggalkan Implementasi ajaran Islam yang ada.
2. Peran keluarga dalam proses kesembuhan *skizofrenia* sangat dibutuhkan agar penderita tetap mendapatkan motivasi untuk sembuh dan didukung dengan terapi medik yang tepat. Di samping itu pola asuh yang tepat dalam mendidik penderita *skizofrenia* agar dapat hidup mandiri merupakan hal yang sangat penting.
3. Peran keluarga dalam proses ketertiban menjalankan ibadah tidak kalah pentingnya. Menerapkan kebiasaan sejak dini untuk tertib melaksanakan ibadah akan mempermudah dalam menjalani kegiatan ibadah diwaktu dewasa, terutama ketika menderita sakit. Dorongan serta contoh yang baik perlu dilakukan pihak keluarga untuk memacu penderita agar tidak meninggalkan kewajiban umat muslim.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar, karena karunia nikmat sehat serta nikmat waktu yang begitu besar yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga selesailah penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Ajaran Islam bagi Penderita Gangguan Jiwa *Skizofrenia* di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Penulis berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan segala kemampuan, tenaga, pikiran, serta do’a dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan dan kemampuan penulis dalam menyusun skripsi ini, maka penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga penyusunan skripsi ini menjadi ibadah bagi peneliti sehingga bermanfaat di dunia dan di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya media, 1992.
- Agus, Bustanuddin, *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ancok, Djamaludin & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Baihaqi, MIF, dkk., *Psikiatri: Konsep Dasar dan Gangguan-Gangguan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2010.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Penelitian II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Halgin, Richard P. & Susan Krauss Whitbourne, *Psikologi Abnormal: Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologi*, penerjemah: Aliya Tusya'ni, dkk., Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Hawari, Dadang, *Al-Qur'an: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2004.
- Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2012), hal. 35.
- Juliarti Dewi, *Aku Menderita Skizofrenia: Kisah Nyata*, (Yogyakarta: Kanisius, 2011), Hal. 89.
- Khoirudin, Rahmat, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Kusuma, Ihsan Arie, Pola Pembinaan Spiritual dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam dan Pengaruhnya terhadap Simptom Pasien Gangguan Jiwa Psikotik Skizofrenia (Studi Kasus Pasien Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Moleong, Lexy J. , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Nevid, Jeffrey S. dkk., *Psikologi Abnormal*, penerjemah: Tim Fakultas Psikologi Universitas Indoensia, Jakarta:Erlangga, 2005.

Republik Indonesia, *Undang Undang Republik Indonesia No 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa*, Jakarta: Sekretariat Negara, 2014.

Salahuddin, Muhammad, “Peran Keluarga Terhadap Proses Penyembuhan Pasien Ganggguan Jiwa (Studi Kasus Di Yayasan Dian Atma Jaya Lawang Kabupaten Malang)”, *Skripsi*, Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2009.

Semium, Yustinus, OFM, *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Setyawati, Rizky, “Dinamika Religiusitas Siswi Muslim di Sekolah Non Islam (Studi Kasus Tiga Siswa Muslim di SMA Santo Thomas Yogyakarta)”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

W.F. Maramis. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press. 1998.

Yosep, Iyus, *Keperawatan Jiwa*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Judul Penelitian

Implementasi Ajaran Islam bagi Penderita Gangguan Jiwa Skizofrenia di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Informan

Empat penderita skizofrenia dan satu keluarga dari setiap penderita skizofrenia.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data diri penderita skizofrenia
2. Riwayat sakit skizofrenia

D. Pedoman Observasi

Kegiatan implementasi ajaran Islam penderita skizofrenia

E. Pedoman Wawancara

1. Riwayat Skizofrenia

a. Penderita Skizofrenia

1. Bagaimana awal mula munculnya gejala skizofrenia?
2. Apakah penyebab awal munculnya gejala skizofrenia?
3. Pada tahun berapa awal mula timbulnya gejala skizofrenia?
4. Apakah yang dirasakan penderita pada saat menderita sakit skizofrenia?
5. Apakah penderita melakukan pengobatan terhadap sakitnya?

b. Keluarga Penderita Skizofrenia

1. Bagaimana awal mula munculnya gejala sakit yang diderita penderita?
2. Apakah penyebab sakit skizofrenia yang diderita penderita?

2. Implementasi Ajaran Islam

a. Penderita Skizofrenia

1) Akidah

- a) Apakah Anda yakin bahwa Allah itu ada?
- b) Apakah Anda yakin bahwa Malaikat itu ada?
- c) Apakah Anda yakin bahwa Al-Qur'an itu dari Allah?
- d) Apakah Anda yakin bahwa Nabi Muhammad adalah nabi terakhir?
- e) Apakah Anda yakin bahwa akan ada Hari Akhir?
- f) Apakah Anda yakin dengan nasib manusia yang sudah terjadi?

2) Akhlak

- a) Bagaimana Anda menyikapi ujian yang diberikan Allah ini?
(terkait penyakit)
- b) Apakah hikmah yang Anda rasakan dari sakit yang diderita?
- c) Apakah Anda dapat mengingat Allah saat sakitnya kambuh?
- d) Bagaimana perasaan Anda saat menjalankan shalat?
- e) Bagaimana perasaan Anda saat meninggalkan shalat?
- f) Apakah Anda merasa selalu diawasi oleh Allah?
- g) Bagaimana perasaan Anda ketika membaca Al-Qur'an?

h) Bagaimana perasaan Anda ketika mendengarkan bacaan Al-Qur'an?

i) Bagaimana perasaan Anda jika tidak membaca Al-Qur'an?

3) Ibadah

a) Apakah Anda menjalankan shalat wajib secara tertib?

b) Apakah Anda sering menunda shalat?

c) Apakah Anda melaksanakan shalat sunnah?

d) Apakah saat Anda kambuh dari sakit Anda dapat menjalankan shalat wajib?

e) Apakah Anda selalu melaksanakan shalat Jum'at (bagi laki-laki)?

f) Apakah Anda dapat membaca Al-Qur'an?

g) Kapan Anda biasanya membaca Al-Qur'an?

h) Apakah Anda selalu melaksanakan puasa Ramadhan?

i) Apakah Anda melaksanakan puasa sunnah?

j) Apakah Anda biasa berdoa?

k) Kapan Anda biasa berdoa? Doa apa yang sering Anda panjatkan?

l) Di mana Anda biasa menjalankan shalat wajib?

m) Apakah Anda mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekitar rumah?

n) Bagaimana sikap Anda ketika sedang dihadapkan masalah?

o) Bagaimana sikap Anda ketika disakiti oleh orang lain?

p) Bagaimana sikap Anda jika ada yang meminta bantuan dan Anda sanggup membantunya?

q) Bagaimana sikap Anda jika ada yang meminta bantuan dan Anda tidak sanggup membantunya?

r) Apakah ada hambatan yang Anda rasakan dari menjalankan kegiatan keagamaan selama ini?

b. Keluarga Penderita Skizofrenia

Bagaimanakah penerapan ajaran Islam dari penderita skizofrenia?

Catatan Lapangan 1

Observasi dan Wawancara di Rumah Penderita ALH

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2017

Pukul : 09.30 – 13.00 WIB

Tempat : Curitan, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta

Sumber Data : Penderita ALH

Deskripsi Data:

Penderita pertama ini merupakan salah satu penderita skizofrenia yang memiliki inisial ALH. Data yang diminta berupa data diri, riwayat skizofrenia dan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari

Penderita ALH merupakan perempuan berumur 24 tahun, yang lahir di Sleman pada tanggal 28 Desember 1992. ALH merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. ALH bertempat tinggal di Curitan, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta. Pendidikan terakhir ALH adalah di UAD semester 3. Kesibukan ALH sehari-hari yaitu membantu orang tua dalam kegiatan industri genting di rumah.

Riwayat skizofrenia berawal pada semester dua, dengan gejala pusing yang sudah dirasakan pada saat kelas tiga SMA. ALH merasa seperti melihat malaikat sakaratul maut dan merasa mendengar suara-suara yang sedang membicarakannya. ALH terdiagnosis mengidap penyakit skizofrenia jenis paranoid. ALH mendapatkan perawatan di rumah sakit AMC.

ALH rutin menjalankan shalat wajib juga ibadah puasa Ramadhan. ALH melaksanakan ibadah shalat di masjid terdekat. ALH juga rutin membaca Al-

Qur'an sehabis shalat maghrib. ALH memperdalam ilmu agamanya dengan mengikuti pengajian di sekitar rumahnya.

Penulis juga melakukan observasi dengan mengikuti ALH menjalankan ibadah shalat dzuhur. Waktu itu bertepatan hari Jum'at sehingga ALH melaksanakan shalat dzuhur di rumah dikarenakan masjid digunakan untuk shalat Jum'at.

Interpretasi Data:

Penderita ALH mengalami skizofrenia tipe paranoid. Gejala yang dialaminya berupa halusinasi suara sehingga menyebabkan ALH merasa ada orang yang sedang membicarakan dirinya. Hal tersebut membuat ALH menjadi tertutup. Keagamaan ALH dapat dikatakan baik, hal tersebut didukung oleh lingkungan keluarga yang senantiasa membiasakan keluarga untuk senantiasa melaksanakan ritual keagamaan.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 24 Februari 2017
Pukul : 09.30 – 13.00 WIB
Tempat : Curitan, Sidoluhur, Godean, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data : SRH selaku ibu ALH

Deskripsi Data:

Informan adalah ibu dari penderita ALH yang berinisial SRH. Data yang ingin didapatkan berupa riwayat skizofrenia ALH dan implemementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari ALH. Berdasarkan informasi dari SRH, gejala awal sakitnya ALH adalah pusing yang berkepanjangan. Lalu puncaknya pada saat pakde meninggal ALH kemudian berteriak-teriak tidak jelas. Setelah itu ALH sering terlihat gelisah dan susah tidur. Mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dari penderita ALH sesuai dengan yang disampaikan oleh penderita ALH. ALH tertib melaksanakan kegiatan ibadah shalat wajib dan juga puasa. ALH rutin membaca Al-Qur'an selepas shalat Maghrib. Dan ALH tidak jarang sering ikut pergi pengajian bersama dengan ibunya.

Interpretasi Data:

SRH menyatakan sakit yang diderita ALH menyebabkan ALH terlihat selalu gelisah. Namun, ALH rutin melaksanakan ritual keagamaan sehingga hal tersebut dapat membuat ALH menjadi lebih tenang.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017

Pukul : 17.00 – 19.30 WIB

Tempat : Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul,
Yogyakarta

Sumber Data : Penderita STH

Deskripsi Data :

Penderita STH merupakan salah satu penderita skizofrenia. Data yang ingin diambil berupa data diri, riwayat skizofrenia, dan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

STH lahir di Bantul pada tahun 1952 dan bertempat tinggal di Dahromo 2, Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul, Yogyakarta. Pendidikan terakhir STH adalah SD di Dahromo 2 pada tahun 1969. STH menikah pada tahun 1977 dan dikaruniai empat orang anak. Keseharian STH menjalani rutinitas ibu rumah tangga dan pergi kesawah dua sampai tiga kali dalam seminggu.

Awal mula sakitnya STH dikarenakan tekanan ekonomi yang membebani STH. Selain itu disebabkan pula oleh faktor keturunan dari tante STH. STH merasa masyarakat sekitar mencemoohnya dikarenakan memiliki anak banyak namun ekonomi buruk. STH mengalami sakit selama 7 tahun yang sering sembuh dan kambuh secara berulang. Hingga puncaknya STH tersesat di RSJ Bangli Bali dan mendapatkan perawatan. STH didiagnosis menderita skizofrenia paranoid.

Semenjak itu STH dapat kembali pulang dan hidup sebagaimana orang normal dan sehat.

STH sangat rajin menjalankan ibadah shalat wajibnya di masjid terdekat. STH juga sesekali menjalankan shalat sunnah qabliyah. STH juga rajin menjalani ibadah puasa ramadhan. STH juga rutin membaca surat yasin setiap malam Jum'at. STH rutin pula mengikuti pengajian di sekitaran tempat tinggalnya.

Interpretasi Data:

STH mengalami gejala kejiwaan sudah selama 7 tahun. STH menderita skizofrenia paranoid, dengan halusinasi suara. Keagamaan STH dapat dikatakan baik, karena STH rutin menjalankan ibadah serta memiliki antusias menghadiri pengajian.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017

Pukul : 17.00 – 19.30 WIB

Tempat : Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul,
Yogyakarta

Sumber Data : WTL selaku anak kandung STH

Deskripsi Data:

Informan adalah anak dari penderita STH yang berinisial WTL. Data yang ingin didapatkan berupa riwayat skizofrenia STH dan implemmentasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari STH.

Dari data yang didapatkan, STH mengalami sakit gangguan jiwa selama 7 tahun. Selama sakit STH tidak dapat merawat dirinya sendiri, STH hanya tidur, bangun dan makan. STH juga sering mengintip dari dalam rumah karena merasakan ada orang-orang yang sedang membicarakannya. Mengenai keagamaannya, selama sakit STH tidak menjalankan ritual keagamaan. Namun, setelah sembuh dari sakit, STH sangat rajin melaksanakan ibadah shalat wajib di masjid. STH juga sering minta diantarkan untuk mengikuti pengajian disekitaran tempat tinggalnya.

Interpretasi Data

STH pada saat sakit yang diderita kambuh, STH tidak menjalankan ritual ibadah seperti biasanya. Namun, setelah sembuh STH dapat menjalankan ritual ibadah secara baik dan tertib.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 03 Maret 2017
Pukul : 15.30 – 17.30 WIB
Tempat : Sambirejo, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
Sumber Data : Penderita PN

Deskripsi Data:

Penderita PN merupakan salah satu penderita skizofrenia. Data yang ingin diambil berupa data diri, riwayat skizofrenia, dan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

PN lahir di Gunung Kidul pada tanggal 7 Juli 1972. PN merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. PN saat ini bertempat tinggal di Sambirejo, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta bersama dengan kakak laki-lakinya. PN sudah memiliki keluarga sendiri dengan seorang istri dan seorang anak laki-laki. Pendidikan terakhir adalah kelas dua ditingkat SMEA. Kegiatan sehari-hari penderita PN adalah memulung.

Gejala skizofrenia yang diderita PN disebabkan karena faktor ekonomi. PN merasa hidupnya tidak berguna. PN merasa semua orang merendahkan dia. PN didiagnosis menderita skizofrenia paranoid. Perawatan yang pernah dilakukan adalah di RSJ Grhasia dan RSJ Magelang.

PN sangat jarang menjalankan ibadah shalat wajib begitu juga dengan puasa. Shalat Jum'at PN juga sering tidak mengikutinya. PN belum dapat membaca Al-Qur'an. PN sangat pasif dalam kehidupan keagamaan maupun sosial.

Interpretasi Data:

Sakit yang didertia PN merupakan skizofrenia paranoid dengan adanya halusinasi suara. PN sedari dulu jarang menjalankan ritual keagamaan, apalagi dalam posisi sakit PN jarang sekali menjalankannya.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jum'at, 03 Maret 2017
Pukul : 15.30 – 17.30 WIB
Tempat : Sambirejo, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
Sumber Data : SHN selaku kakak kandung PN

Deskripsi Data:

Informan adalah kakak kandung dari penderita PN yang berinisial SHN. Data yang ingin didapatkan berupa riwayat skizofrenia PN dan implemmentasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari PN.

Sakit yang diderita PN disebabkan karena banyak faktor. Di antaranya kurangnya iman yang melekat, banyaknya harapan-harapan yang diinginkan namun tidak diusahakan, merasa tidak diakui, himpitan ekonomi dan ditinggalnya dengan kematian orang tuanya yang menjadi tumpuan hidupnya. PN mulai jarang pulang, tidur di emperan, sering ngobrol sendiri dan marah-marah sendiri. Keagamaan PN sangat kurang sekali. PN sulit untuk diajak menjalankan ritual ibadah keagamaan.

Interpretasi Data:

PN banyak memiliki angan-angan yang hanya sekedar dibayangkan namun jarang dilaksanakan. Hal tersebut yang membuat PN sering menghayal dan malas melakukan aktivitas. PN juga sangat tidak tertib dalam menjalankan ritual ibadah.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017
Pukul : 15.30 – 18.00 WIB
Tempat : Pulodadi, Seturan, Depok, Sleman, Yogyakarta
Sumber Data : Penderita SRN

Deskripsi Data:

Penderita SRN merupakan salah satu penderita skizofrenia. Data yang ingin diambil berupa data diri, riwayat skizofrenia, dan implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penderita kelima memiliki inisial SRN yang lahir di Sleman pada tanggal 21 April 1985. SRN bertempat tinggal di Pulodadi, Seturan, Depok, Sleman, Yogyakarta. merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Pendidikan terakhir SRN yaitu SMA. Kegiatan sehari-hari SRN adalah bekerja.

Gejala sakit awalnya adalah SRN tidak bisa tidur empat hari empat malam. SRN merasa gelisah dan tidak tenang, hingga akhirnya SRN sudah berada di RSJ Magelang dan mendapat perawatan. Selain RSJ Magelang, RSJ Grhasia dan RS Sardjito juga merupakan tempat perawatan SRN. SRN mengakui belum rutin melaksanakan ibadah shalat, begitu juga dengan puasa Ramadhan SRN masih banyak bolongnya. SRN mengaku bisa membaca Al-Qur'an namun sudah tidak pernah membacanya lagi setelah lulus sekolah.

Interpretasi Data:

SRN mengalami skizofrenia paranoid diikuti dengan waham yang menyertainya. SRN rajin melaksanakan ibadah shalat pada saat kambuh dari sakitnya, namun pada saat itu SRN tidak menempatkan diri yang sebenarnya dalam melaksanakan ibadah shalat. Pada saat sembuh dari sakit, SRN sangat jarang menjalankan ritual ibadah.



Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Pukul : 15.30 – 18.00 WIB

Tempat : Pulodadi, Seturan, Depok, Sleman, Yogyakarta

Sumber Data : ST selaku kakak ipar dari SRN

Deskripsi Data:

Informan adalah kakak ipar dari penderita SRN yang berinisial ST. Data yang ingin didapatkan berupa riwayat skizofrenia SRN dan implemementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari SRN.

Awal mula sakitnya SRN pada waktu itu SRN sering mandi di kali dan tidur di kali dekat rumahnya. Hingga akhirnya SRN pergi menggunakan motor dan terjaring oleh razia sehingga sampai di RSJ Magelang. Pada saat kambuh SRN terkadang rajin melaksanakan ibadah shalat di masjid, namun selalu mengucapkan aamiin di waktu yang tidak tepat. SRN juga pernah memeluk seseorang secara tiba-tiba dan juga pernah bertindak tidak sopan didepan umum. SRN tidak pernah melakukan ibadah shalat setelah sembuh dari sakitnya. Menjalankan puasa saja SRN lebih banyak bolongnya.

Interpretasi Data:

SRN tidak pernah melaksanakan ritual ibadah.

DOKUMENTASI GAMBAR

Wawancara dengan ALH



Wawancara dengan STH



Wawancara dengan PN



Wawancara dengan SRN





PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 20 September 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Drs. Rofik, M.Ag
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Gusti Wuri Handayani
NIM	: 13410114
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

- 20/9/2016
1. Implementasi Nilai-Nilai PAI Para Mantan Pasien Penderita Sakit Jiwa
 2. Implementasi Nilai-Nilai PAI Para Terdakwa Kasus Pemerkosaan
 3. Implementasi Nilai-Nilai PAI Para Anak Jalanan

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Pemohon

Gusti Wuri Handayani
NIM 13410114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-262/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 Desember 2016

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Nur Hamidi, MA.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Gusti Wuri Handayani

NIM : 13410114

Jurusan : PAI

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA REMAJA
MANTAN PASIEN RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA PAKEM SLEMAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Gusti Wuri Handayani
Nomor Induk : 13410114
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA
REMAJA MANTAN PASIEN RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
PAKEM SLEMAN

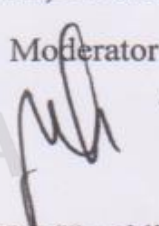
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Februari 2017

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 2 Februari 2017
Waktu : 10.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Nur Hamidi, MA.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Gusti Wuri Handayani
Nomor Induk : 13410114
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PADA
REMAJA MANTAN PASIEN RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
PAKEM SLEMAN

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410196	Imron Salim	1.
2.	13410086	Jupriadi Saputra	2.
3.	13410126	Melya Dwi Asati	3.
4.	13410096	Ratih Fitriyani	4.
5.	13410039	Nafisah Pradipta Rahmawati	5.
6.	13410110	Muhammad Amirudin	6.
7.	13410085	Mukhammadun	7.
8.	13410094	Az Zahra Alfiana Agustina	8.
9.	14410050	Ahmad Asmuni	9.
10.	14416008	Ariful Amar	10.

Yogyakarta, 2 Februari 2017

Moderator

Drs. Nur Hamidi, MA.

NIP. 19560812 198103 1 004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Gusti Wuri Handayani
NIM : 13410114
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA.
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam bagi Penderita
Gangguan Jiwa Skizofrenia (Studi terhadap Beberapa Penderita)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin	23 Januari 2017	Revisi Proposal	
2.	Senin	06 Februari 2017	Revisi Bab I	
3.	Senin	20 Februari 2017	Revisi Bab I	
4.	Rabu	22 Februari 2017	Pedoman Wawancara	
5.	Senin	03 April 2017	Revisi Bab 1,2,3, dan 4	
6.	Selasa	11 April 2017	Revisi Bab 1,2,3, dan 4	
7.	Rabu	19 April 2017	Revisi Bab 1,2,3, dan 4	
8.	Rabu	26 April 2017	Revisi Bab 1,2,3, dan 4	
9.	Rabu	10 Mei 2017	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 10 Mei 2017
Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA.

NIP. 19560812 198103 1 004

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

GUSTI WURI HANDAYANI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NID 10501218 108703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : GUSTI WURI HANDAYANI
NIM : 13410114
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : GUSTI WURI HANDAYANI

NIM : 13410114

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Sabarudin, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

90.30 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : GUSTI WURI HANDAYANI

NIM : 13410114

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs Ibnul Qoyyim Putri dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sabarudin, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.60 (A-).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.116/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Gusti Wuri Handayani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410114
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gumawang, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,66 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Gusti Wuri Handayani
 NIM : 13410114
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	70	C
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.15/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Gusti Wuri Handayani :
تاريخ الميلاد : ٢٨ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.15.78/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Gusti Wuri Handayani**
Date of Birth : **August 28, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 07, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	46
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued

This copy is true to the original
Date 26 MAY 2017



Yogyakarta, April 07, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Gusti Wuri Handayani
TTL : Palembang, 28 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Nanas nomor 3 rt 02 rw 15, Kopenrejo, Maguwoharjo, Depok,
Sleman, Yogyakarta
No. HP : 085729638408
Email : gustiuri@gmail.com



JENJANG PENDIDIKAN

2000 : TK PUSRI
2001 – 2002 : SD IBA
2002 – 2007 : SD Condong Catur
2007 – 2010 : SMP Negeri 3 Depok
2010 – 2013 : SMA Negeri 1 Depok
2013 – 2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN MENGAJAR

2013 - 2015 : Pembina BSMR di SMK Kesehatan Binatama
2015 : Tentor Private Bimbingan Belajar di Start Private
2015 - sekarang : Pembina BSMR SMP IT Abu Bakar

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Penulis,

Gusti Wuri Handayani
NIM. 13410114